

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA DAN KAKI TERHADAP
PASSING DAN STOPPING SEPAK BOLA TIM SSB DURI
GALAXY U-13 KECAMATAN MANDAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas
Islam Riau*



Disusun Oleh:

Bagus Prasetya
166611082

PEMBIMBING

Drs. Daharis, M.Pd

NIP. 1961123 198602 1 002

NIDN. 0020046109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

2021

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA DAN KAKI TERHADAP
PASSING DAN STOPPING SEPAK BOLA TIM SSB DURI
GALAXY U-13 KECAMATAN MANDAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam
Riau*



Disusun Oleh:

Bagus Prasetya

166611082

PEMBIMBING

Drs. Daharlis, M.Pd

NIP. 1961123 198602 1 002

NIDN. 0020046109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

KONTRIBUSI KOORDINASI MATA DAN KAKI TERHADAP *PASSING* DAN *STOPPING* SEPAK BOLA TIM SSB DURI GALAXY U-13

Dipersiapkan Oleh :

Nama : Bagus Prasetya
NPM : 166611082
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PEMBIMBING



Drs. Dahams, M.Pd
NIDN: 0020046109

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1005048901

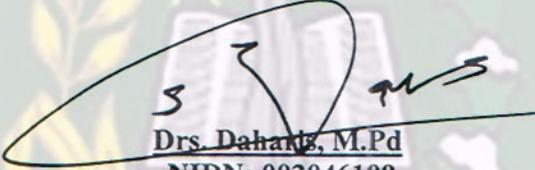
Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau



PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Bagus Prasetya
NPM : 166611082
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **KONTRIBUSI KOORDINASI MATA DAN KAKI TERHADAP PASSING DAN STOPPING SEPAKBOLA TIM SSB DURI GALAXY U-13**

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Drs. Dahariz, M.Pd
NIDN: 002046109

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIDN:1005048901

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi ini, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah:

Nama : Bagus Prasetya
NPM : 166611082
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul:

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA DAN KAKI TERHADAP *PASSING*
DAN *STOPPING* SEPAKBOLA TIM SSB DURI GALAXY U-13**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pembimbing



Drs. Baharis, M.Pd
NIDN: 002046109

ABSTRAK

Bagus Prasetya, 2020. Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Tim SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap *passing* dan *stopping* Tim SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Instrument yang digunakan adalah tes koordinasi mata dan kaki, dan tes *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola. Berdasarkan hasil analisis data bahwa kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap *passing* dan *stopping* atau Variabel X ke Y atau $0.518 \geq 0.456$, diketahui terdapatnya signifikansi koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola pada SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau. Dan terdapat kontribusi terhadap variable X ke variable Y sebanyak 46,80% dan sisanya 53,20% di pengaruhi oleh factor lain.

Kata Kunci : Koordinasi, *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola

ABSTRACT

Bagus Prasetya, 2020. Contribution of Eye and Foot Coordination to Passing and Stopping of the SSB Galaxy Duri U-13 Football Team, Mandau District.

This study aims to determine the contribution of eye and foot coordination to the passing and stopping of the SSB Galaxy Duri U-13 soccer team, Mandau District. The type of research used in this study is correlation. The research instruments used were eye and foot coordination tests, and passing and stopping tests in soccer games. Based on the results of data analysis and hypothesis testing obtained, for the contribution of eye and foot coordination to passing and stopping or the X to Y variable or $0.518 \geq 0.456$. It is known that there is no significance of eye and foot coordination on passing and stopping abilities in soccer games. The ball on SSB Galaxy Duri Fc team. Mandau District, while there was a contribution of 46,80% to variable X to variable Y and the remaining 53,20% influenced by other factors.

Keywords: football Coordination, Passing And Stopping



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2020/2021

NPM : 166611082
 Nama Mahasiswa : BAGUS PRASETYA
 Dosen Pembimbing : 1. Drs DAHARIS M.Pd 2.
 Program Studi : PENDIDIKAN OLAHRAGA (PENJASKESREK)
 Judul Tugas Akhir : Kontribusi Koordinasi mata dan kaki terhadap Passing dan stooping sepak bola
 TIM SSB Duri Galaxy U-13 Kecamatan Mandau
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Contribution of eye and foot coordination to football passing and stooping SSB TEAM Duri
 Galaxy U-13 Subdistrict of Mandau
 Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Senin, 10 Juni 2019	ACC JUDUL	ACC JUDUL	
2	Selasa, 17 Desember 2019	BIMBINGAN BAB I,II,III	Perbaiki latar belakang masalah, perbaiki identifikasi masalah.	
3	Senin, 15 Juni 2020	BIMBINGAN BAB I,II,III	Tambahan teori, dan perbaiki penulisan	
4	Rabu, 12 Agustus 2020	ACC PROPOSAL DAN CEK PLAGIAT	ACC Proposal dan Cek Plagiat	
5	Selasa, 06 Oktober 2020	BIMBINGAN dengan PENGUJI	Kajian Teori, dan Populasinya	
6	Senin, 02 November 2020	BIMBINGAN BAB IV, V	Identifikasi masalah dan rumusan masalah di ubah karna kurang jelas	
7	Selasa, 24 November 2020	BIMBINGAN BAB IV, V	Daftar pustaka jurnal nya di tambah	
8	Kamis, 03 Desember 2020	ACC SKRIPSI	Cek plagiat skripsi	

Pekanbaru, 21 JUNI 2021
 Dekan FKIP UIR



MTY2NJEXMDGY



(Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.)

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan.
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Prasetya

NPM : 166611082

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Jenjang Studi : Strata Satu (S1)

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **KONTRIBUSI KOORDINASI MATA DAN KAKI TERHADAP PASSING DAN STOPPING SEPAK BOLA TIM SSB DURI GALAXY U-13**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan dibimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau
3. Jika ditemukan isi skripsi ini yang merupakan duplikasi dan atau skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Oktober 2020



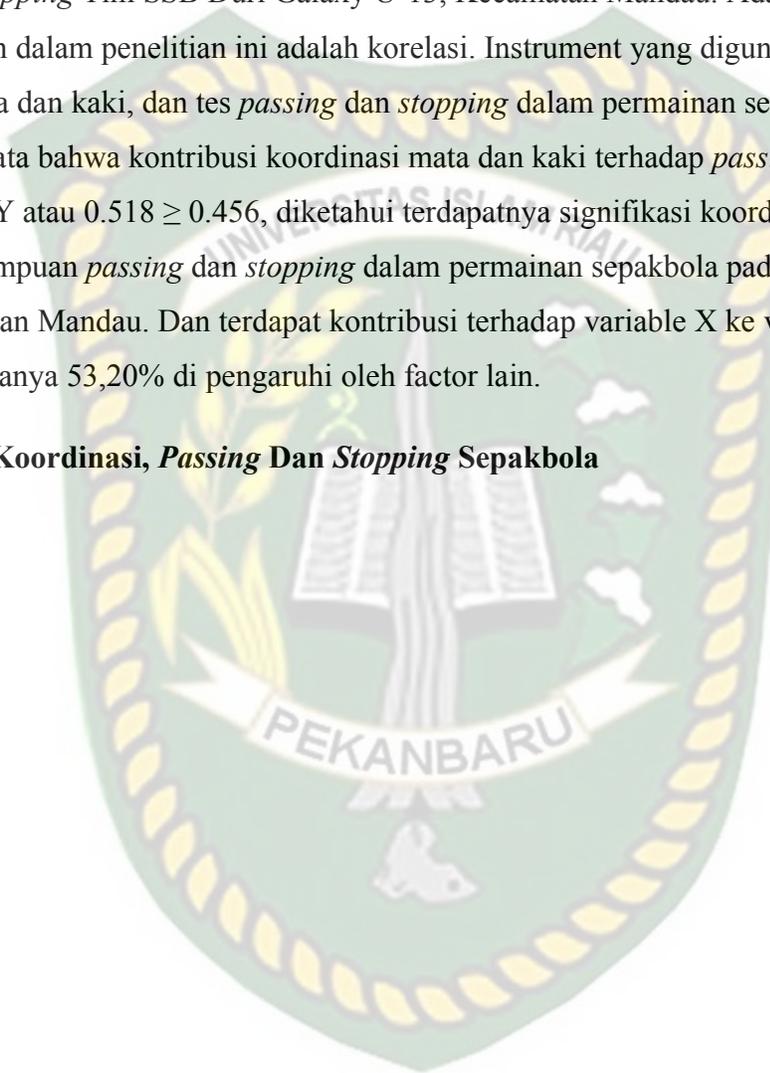
Bagus Prasetya
NPM:166611082

ABSTRAK

Bagus Prasetya, 2020. Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Tim SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap *passing* dan *stopping* Tim SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Instrument yang digunakan adalah tes koordinasi mata dan kaki, dan tes *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola. Berdasarkan hasil analisis data bahwa kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap *passing* dan *stopping* atau Variabel X ke Y atau $0.518 \geq 0.456$, diketahui terdapatnya signifikansi koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola pada SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau. Dan terdapat kontribusi terhadap variable X ke variable Y sebanyak 46,80% dan sisanya 53,20% di pengaruhi oleh factor lain.

Kata Kunci : Koordinasi, *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola

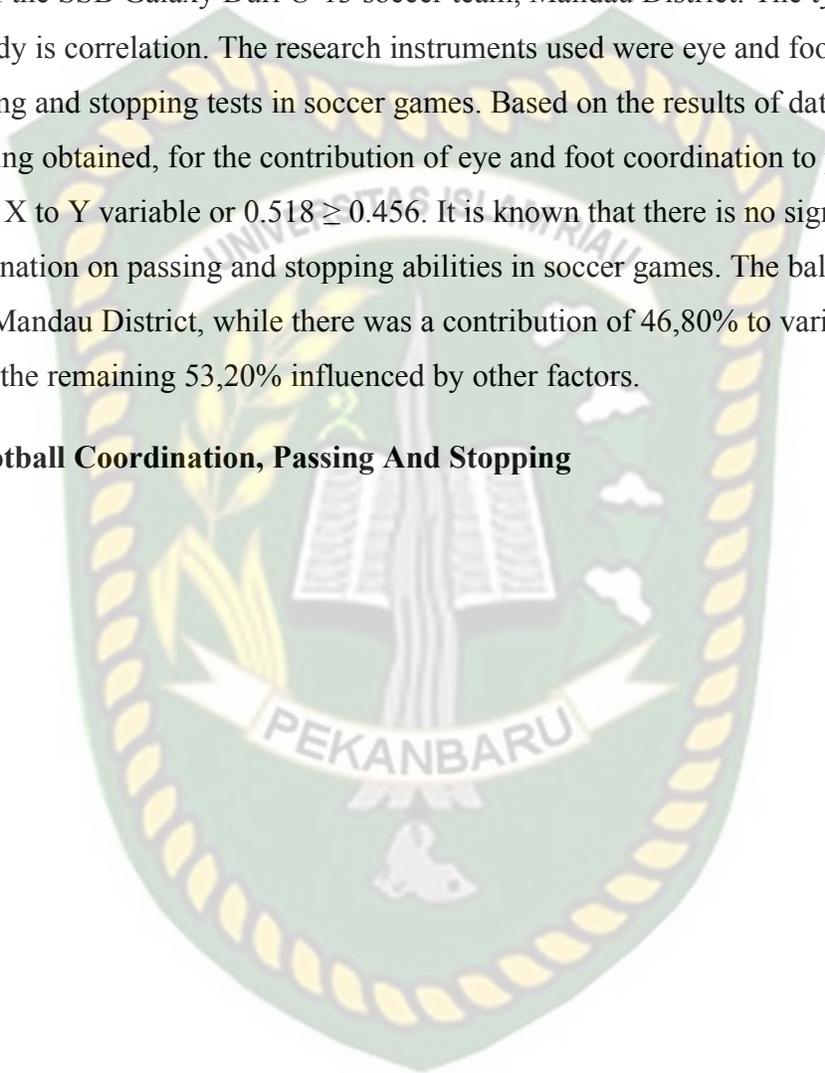


ABSTRACT

Bagus Prasetya, 2020. Contribution of Eye and Foot Coordination to Passing and Stopping of the SSB Galaxy Duri U-13 Football Team, Mandau District.

This study aims to determine the contribution of eye and foot coordination to the passing and stopping of the SSB Galaxy Duri U-13 soccer team, Mandau District. The type of research used in this study is correlation. The research instruments used were eye and foot coordination tests, and passing and stopping tests in soccer games. Based on the results of data analysis and hypothesis testing obtained, for the contribution of eye and foot coordination to passing and stopping or the X to Y variable or $0.518 \geq 0.456$. It is known that there is no significance of eye and foot coordination on passing and stopping abilities in soccer games. The ball on SSB Galaxy Duri Fc team. Mandau District, while there was a contribution of 46,80% to variable X to variable Y and the remaining 53,20% influenced by other factors.

Keywords: football Coordination, Passing And Stopping



DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A...Latar Belakang.....	1
B... Identifikasi Masalah.....	4
C... Pembatasan Masalah.....	4
D...Perumusan Masalah.....	4
E... Tujuan Peneliti.....	5
F... Manfaat Peneliti.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	6
A...Landasan Teori.....	6
1...Hakikat Koordinasi.....	6
a. Pengertian koordinasi.....	6
b. Macam-macam koordinasi.....	10
2. Hakikat <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> Sepak Bola.....	11
a. Pengertian <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	11
b. Teknik Dasar <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	12
c. Sarana dan Prasarana Sepak Bola.....	14
B... Kerangka Pemikiran.....	17
C... Hipotesis Penelitian.....	18

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A...Jenis dan Desain Penelitian.....	19
B...Populasi dan Sampel.....	19
C...Defenisi Operasional.....	20
D...Pengembangan Instrumen.....	20
E... Teknik Pengumpulan data.....	24
F... Teknik Analisis data.....	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A...Deskripsi Hasil Penelitian.....	27
1....Hasil Tes Daya Ledak Otot Tuungkai (X)	27
2....Hasil Tes Kelincahan (Y).....	29
B...Analisis Data.....	31
C... Pembahasan.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
A...Kesimpulan.....	34
B...Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal. Tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah membantu siswa untuk memperbaiki derajat kesehatan dan kebugaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif, keterampilan gerak dasar serta berbagai aktifitas jasmani lainnya, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan umurnya.

Masyarakat yang sadar tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh sudah pasti mengaplikasikan olahraga di kehidupannya. Dalam hal ini pemerintah memberikan kesempatan dan memfasilitasi kegiatan olahraga melalui pendidikan formal dan non formal. Olahraga dalam dunia pendidikan merupakan olahraga pembinaan yang diberikan kepada peserta didik dengan memberikan materi-materi olahraga.

Pembinaan olahraga harus dilakukan baik pada pada olahraga rekreasi maupun olahraga prestasi. Salah satu cabang olahraga yang dilakukan pembinaan yaitu sepakbola. Sepakbola sebagai cabang olahraga yang paling populer di dunia. Karena banyak diminati seluruh kalangan mulai dari usia anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua. Sepakbola kini tidak harus di mainkan oleh laki-laki namun perempuan juga dapat memainkannya. Di tingkat pendidikan sekolah, olahraga merupakan salah satu mata materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Pada materi sepakbola diajarkan teknik dasar sepakbola, kerjasama dalam permainan, strategi dalam permainan, pembinaan mental dan lain-lain yang dibutuhkan seorang pemain sepakbola.

Dari sekian banyak teknik dasar sepakbola, teknik *passing* dan *stopping* bola merupakan elemen yang sangat penting guna dikuasai seorang pemain sepakbola. *Passing* merupakan teknik memindahkan bola dari satu pemain kepada pemain lainnya. Sedangkan *stopping* adalah salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*.

Dalam melakukan *passing* dan *stopping* dibutuhkan beberapa komponen kondisi fisik yang harus di miliki oleh pemain, di antara nya adalah daya ledak otot tungkai, koordinasi, kecepatan dan kekuatan. Namun dalam penelitian ini komponen kondisi fisik yang akan di bahas adalah koordinasi mata dan kaki. Koordinasi merupakan kemampuan melakukan gerak pada berbagai tingkat

kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien. Pemain sepakbola yang memiliki koordinasi baik sudah pasti bisa melakukan *passing* dan *stopping* bola yang benar, tetapi bagi pemain sepakbola yang memiliki koordinasi buruk tidak akan bisa melakukan *passing* dan *stopping* bola dengan benar. Fungsi koordinasi adalah menghasilkan satu pola gerakan yang serasi, berirama dan kompleks maka dari itu fungsi latihan koordinasi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

Peran seorang pelatih sangatlah penting terhadap team kesebelasan yang di latihnya. Kontribusi yang telah diberikan sangatlah berpengaruh terhadap atlet dalam bermain ataupun bertanding. Pelatih yang bagus adalah pelatih yang selalu memberikan motivasi dan memahami karakter setiap atlet untuk menjadi pemain yang berkualitas. Sarana dan prasarana sangatlah berpengaruh guna mencapai prestasi yang bagus. Jika sarana dan prasarana kurang memadai, maka akan berpengaruh terhadap hasil yang di inginkan contohnya: lapangan yang memiliki standar yang telah ditentukan, jenis dan jumlah bola yang akan digunakan, dan alat-alat yang di perlukan saat latihan sepakbola seperti kun.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap *Passing* Dan *Stopping* Tim SSB Duri Galaxy U-13 Kecamatan Mandau”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi maka peneliti dapat menjelaskan masalah dalam peneliti ini sebagai berikut:

1. Masih adanya pemain yang kurang bisa melakukan teknik dasar *passing* dan *stopping* dengan baik.
2. Belum diketahuinya koordinasi mata dan kaki terhadap *passing* dan *stopping* dalam sepak bola di Tim SSB Duri Galaxy U-13.
3. Sarana dan prasarana berpengaruh terhadap latihan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* di Tim SSB Duri Galaxy U-13.
4. Belum diketahuinya kontribusi kekuatan terhadap keterampilan *passing* dan *stopping* di tim SSB Duri Galaxy U-13.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dengan terbatasnya waktu, pengetahuan serta terbatas nya peneliti, maka masalah dengan penelitian ini peneliti batasi pada tingkat Kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap *passing* dan *stopping* tim SSB Duri Galaxy U-13.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:
Kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap *passing* dan *stopping* tim SSB Duri Galaxy U-13?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap *passing* dan *stopping* tim SSB Duri Galaxy U-13.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang penulis kemukakan, diharapkan akan memberikan manfaat antara lain :

1. Penelitian ini merupakan salah satu syarat guna mendapat gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Penjaskesrek pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Untuk para pemain, agar dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* supaya tercapainya prestasi yang akan di raih.
3. Untuk meningkatkan prestasi Tim SSB Duri Galaxy U-13 di sepak bola.
4. Bagi fakultas, sebagai bahan refrensi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian tentang teknik dasar *passing* dan *stopping* pada sepak bola.
5. Sebagai bahan tambahan bagi peneliti dimasa mendatang, terutama penelitian yang berhubungan olahraga sepakbola

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

a. Hakikat Koordinasi

1. Pengertian Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan dengan efisien dan penuh ketetapan. Salah satu unsur penting untuk mempelajari dan menguasai keterampilan-keterampilan dalam olahraga adalah koordinasi. Menurut Syafruddin (2011:118) mengatakan bahwa koordinasi (*coordination*) merupakan salah satu elemen kondisi fisik yang relatif sulit di identifikasikan secara tepat karena fungsinya sangat terkait dengan elemen-elemen kondisi fisik yang lain dan sangat ditentukan oleh kemampuan sistem.

Sedangkan menurut Suharno dalam Syafruddin (2011:169), koordinasi adalah kemampuan seseorang merangkaikan beberapa unsur gerak menjadi suatu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuannya. Dari penjelasan diatas yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat kita simpulkan bahwa koordinasi merupakan kemampuan suatu proses kerjasama otot, dan juga untuk menyelesaikan tugas-tugas motorik yang berhubungan dengan kecepatan, daya tahan, kelenturan, dan kekuatan secara cepat dan terarah yang ditentukan oleh proses pengendalian.

Menurut Supriadi (2015:8) menyatakan bahwa koordinasi adalah kemampuan untuk menampilkan gerak yang halus dan tepat, seringkali melibatkan penggunaan perasaan dan dihubungkan dengan serangkaian kontraksi otot yang mempengaruhi gabungan anggota tubuh dan posisi tubuh. Sedangkan menurut

Marta (2020:5) menjelaskan koordinasi (*coordination*) merupakan kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh secara bersamaan. Dapat dipahami dalam sepakbola unsur koordinasi merupakan factor penting dalam setiap gerakan termasuk dalam realisasi dribbling dalam cabang sepakbola.

Hal yang demikian juga disampaikan oleh Ginanjar (2018:229) Koordinasi adalah salah satu faktor utama dimana ketika kita akan melakukan kegiatan selalu memakai koordinasi mata untuk bahan keseimbangan. Seorang atlet dengan koordinasi yang baiknya, bukan hanya melakukan suatu keterampilan secara sempurna, akan tetapi mudah dan cepat mempelajari dan menguasai suatu keterampilan yang masih baru atau asing baginya. Sedangkan menurut Syafii (2019:4) koordinasi mata dan kaki merupakan kemampuan mata untuk mengintegrasikan rangsangan yang diterima dan kaki sebagai fungsi penggerak untuk melakukan gerakan sesuai yang diinginkan.

Menurut Hartati (2017:26) mendefenisikan koordinasi sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan saling pengaruh diantara kelompok – kelompok otot melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan. Hal serupa juga disampaikan oleh Maidarman (2020:209) Koordinasi merupakan suatu proses kerjasama otot yang akan menghasilkan suatu gerakan yang tersusun dan terarah, yang bertujuan untuk membentuk gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu keterampilan teknik.

Selaras dengan yang disampaikan Mubarok (2018:39) koordinasi adalah suatu kemampuan biomotor yang sangat kompleks berkaitan dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan kelenturan. Dengan kemampuan koordinasi mata dan kaki

yang baik, seorang pemain memungkinkan untuk mengendalikan bagian tubuh yang bebas dan menggabungkan bagian-bagian tersebut dalam suatu gerakan yang lancar sehingga menjadi suatu gerakan yang kompleks seperti melewati penjagaan lawan, karena ketika satu lawan satu ruang gerak pemain sangat terbatas, karena dijaga ketat (pressure) oleh pemain lawan. Sedangkan menurut Rosmi (2016:147) “Koordinasi adalah pemungisian beberapa otot secara bersama-sama dengan timing dan keseimbangan yang baik di dalam satu gerakan.

Dalam hal ini, Syahban (2018:9) koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan efisien dan penuh ketepatan. Koordinasi gerak mata-kaki adalah gerakan yang terjadi dari informasi yang diintegrasikan kedalam gerak anggota badan. Semua gerakan harus dapat dikontrol dengan penglihatan dan harus tepat, sesuai dengan urutan yang direncanakan dalam pikiran. Sedangkan menurut Mulyadi (2016:48) Koordinasi mata-kaki adalah menggabungkan sistem syaraf yang berpindah antara mata sebagai pemegang fungsi yang dilakukan suatu gerakan tertentu. Penggabungan sistem syaraf gerak tersebut diarah menjadi suatu pola gerak yang efisien.

Menurut Adil (2011:71) Koordinasi mata-kaki yang dimaksud dalam penelitian adalah kemampuan mengintegrasikan gerakan dari bermacam-macam gerakan yang berbeda ke dalam pola gerakan tunggal secara efektif. Kemampuan menggiring bola merupakan kemampuan menggiring bola melewati rintangan sambil berlari dengan bola dalam terkontrol atau tetap dalam penguasaan. Dan menurut Rizal (2017:57) Koordinasi gerak mata-kaki adalah gerakan yang terjadi dari informasi yang diintegrasikan kedalam gerak anggota badan. Semua gerakan

harus dapat dikontrol dengan penglihatan dan harus tepat, sesuai dengan urutan yang direncanakan dalam pikiran.

Menurut Hasanuddin (2018:102) Secara umum koordinasi diartikan sebagai kerja sama dari prosedur atau sesuatu yang berbeda, secara fisiologis koordinasi sebagai kerja sama dari sistem syaraf pusat dengan otot untuk menghasilkan tenaga, baik inter maupun intramuscular. Koordinasi adalah kemampuan biomotor yang sangat kompleks berkaitan dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan, dan kelentukan. Selain dari itu, juga termasuk perpaduan perilaku dari dua atau lebih persendian, yang satu sama lainnya berkaitan dalam menghasilkan suatu keterampilan gerak. Dengan demikian, koordinasi merupakan kualitas otot, tulang dan persendian, termasuk panca indera dalam menghasilkan suatu gerak.

Rizqanada (2020:295) Koordinasi adalah suatu kemampuan biomotorik yang kompleks dan erat kaitannya dengan kemampuan fisik lainnya. Kemampuan tersebut digunakan untuk mengendalikan dan menggabungkan bagian tubuh lainnya yang dilibatkan dalam model gerakan yang kompleks, dengan urutan yang benar dan menggabungkan bagian-bagian tersebut dalam suatu model gerakan yang lancar. Dan menurut Allsabah (2018:3) Koordinasi mata-kaki merupakan kemampuan untuk merangkaikan antara gerakan mata saat menerima rangsang dengan gerakan kaki menjadi pola gerakan tertentu sehingga menghasilkan gerakan yang terkoordinasi, efektif, mulus, dan efisien.

Di penelitian ini koordinasi yang dimaksud adalah koordinasi mata dan kaki, ini berarti bahwa gerakan teknik dasar yang dilakukan oleh pemain harus terkoordinasi secara baik, lalu pelaksanaan teknik yang dilakukan harus maksimal.

Koordinasi mata dan kaki yang baik akan memudahkan pemain ketika memperkirakan pergerakan bola sehingga pemain dapat mengetahui kapan dia akan mempassing bola yang dibawa ataupun kapan dia men *stopping* bola yang diterima.

2. Macam-Macam Koordinasi

Menurut Syafruddin (2011:121) menyatakan bahwa kemampuan koordinasi ini di tandai oleh penguasaan dan beberapa bentuk dan variasi gerakan. Sedangkan kemampuan koordinasi khusus adalah kemampuan koordinasi yang terkait langsung dengan kebutuhan olahraganya. Koordinasi yang dibutuhkan dalam olahraga sepakbola berbeda dengan koordinasi yang dibutuhkan dalam olahraga basket, voli, dan lain-lain. Hal itu disebabkan setiap olahraga memerlukan bentuk dan tingkatan keterampilan yang berbeda.

Menurut Syafruddin (2011:121) menyatakan bahwa kemampuan koordinasi dapat dibedakan melalui 2 sudut pandang: (1). Dari sudut pandang kebutuhan olahraganya. (2). Melalui fungsi otot secara fisiologi. Berdasarkan kebutuhan olahraganya, kemampuan koordinasi dapat dibedakan atas kemampuan koordinasi umum dan kemampuan koordinasi khusus. Kemampuan koordinasi umum merupakan hasil dari latihan dalam berbagai cabang olahraga.

Kemudian Harsono (1998:219) mengemukakan bahwa koordinasi adalah suatu kemampuan biomotorik yang sangat kompleks. Koordinasi sangat erat hubungannya dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan, dan fleksibilitas dan sangat penting untuk mempelajari dan menyempurnakan teknik dan taktik.

Syafruddin (2011:122) juga menambahkan berdasarkan fungsi dan keterlibatan otot tubuh secara fisiologis, maka kemampuan koordinasi dapat di

kelompokan atas koordinasi otot inter dan koordinasi otot intra. Koordinasi otot inter merupakan koordinasi antara otot-otot yang bekerja sama dalam melakukan suatu gerakan. Kerjasama dalam melakukan suatu gerakan, kerjasama yang dimaksud adalah kerjasama otot antagonis dan antagonis dalam suatu proses gerakan yang terarah. Sedangkan koordinasi otot intra adalah koordinasi yang terjadi dalam otot untuk melakukan suatu kontraksi. Ini berarti bahwa kontraksi otot intra tidak dapat diamati karena prosesnya terjadi di dalam otot tubuh manusia. Bagaimana suatu rangsangan dikoordinasikan dalam tubuh yang dapat menimbulkan kontraksi otot, dan terjadi melalui proses koordinasi otot inter dan intra.

b. Hakikat *Passing* dan *Stopping* Sepakbola

1. Pengertian *Passing* dan *Stopping*

Kualitas teknik dasar bermain setiap pemain tidak lepas dari penguasaan teknik-teknik dalam bermain sepakbola, karena dengan menguasai teknik dasar sangat menentukan tingkat permainan suatu kesebelasan sepakbola. Makin sempurna tingkat penguasaan teknik dasar bermain tiap-tiap pemainnya dalam memainkan dan menguasai bola, maka makin cepat dan makin cermat kerjasama kolektif dan tercapai. Maka kesebelasan akan mendapatkan keuntungan secara fisik dan taktik. Salah satu teknik tersebut adalah *passing* dan *stopping*.

Menurut Mielke (2003:19) *passing* adalah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain yang lain. *Passing* yang sangat baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Pemain bisa menggerakkan bola lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka

yang lebih besar dan berpeluang melakukan *shooting* dan ketepatan yang tinggi. Dengan melakukan passing yang baik, pemain akan dapat berlari ke ruang terbuka dan mengendalikan pemain saat membangun strategi penyerangan.

Kemudian Mielke (2003:20) menjelaskan bahwa *stopping (trapping)* atau menghentikan bola adalah ketika pemain menerima atau menyambut bola dan mengontrolnya sehingga pemain tersebut dapat bergerak dengan cepat untuk melakukan *dribbling passing*, atau *shooting*. *Stopping* adalah metode mengontrol bola yang paling sering digunakan pemain ketika menerima bola dari pemain lain.

Dari kutipan diatas dapat kita pahami bahwa yang dimaksud dengan *passing* dan *stopping* adalah kemampuan seorang pemain sepakbola ketika mengoper bola dan menghentikan bola yang bertujuan untuk mengatur strategi penyerangan yang lebih baik untuk melakukan *shooting*.

2. Teknik Dasar *Passing* Dan *Stopping*

Dengan berbagai teknik permainan dalam sepak bola, maka seseorang harus menguasai teknik-teknik dalam permainan bola diantaranya teknik *passing* dan *stopping*. *passing* dan *stopping* sangat diperlukan dalam bermain sepakbola, karena *passing* dan *stopping* merupakan kunci dalam bermain sepakbola, semakin banyak menguasai bola maka tim akan menyerang ke daerah lawan dari berbagai arah sehingga mengancam lawan dan menciptakan gol sebanyak-banyaknya. Menurut redaksi (2018:329) *Passing* adalah teknik mengoper atau memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam pertandingan sepak bola.

Menurut Batty (2014:10) menyebutkan bahwa para pemain yang membawa bola dan dekat pada gawang lawan akan terus berusaha mencari teman mainnya

pada siswa ia dapat mengoperkan bola yang sedang di bawanya. Dari kutipan ini jelaslah bahawa kemampuan mengoper bola yang tepat harus di kuasai dengan baik. sedangkan menurut Putri (2019:8) keterampilan teknik dasar sepakbola adalah tingkat kemahiran yang dimiliki seseorang dalam bermain sepakbola. Teknik ini akan sangat bermanfaat apabila dapat dikuasai dengan benar.

Jaya (2008:64) bahwa tujuan menerima atau menghentikan bola adalah untuk mengontrol bola yang termasuk di dalam nya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan mempermudah untuk *passing*.

Menurut Cook (2013:35) ada beberapa teknik permainan passing dan stopping sebagai berikut:

1. Permainan melakukan tendangan voli jarak pendek dan bergerak mundur
2. Permainan mengoper bola dalam jarak pendek dan menggerakkan bola secara terkontrol
3. Permainan mengoper bola dalam jarak pendek dan menggerakkan bola secara terkontrol

c. Sarana Dan Prasarana Sepak Bola

Sebelum membahas tentang sepak bola, alangkah baiknya kita mengetahui terlebih dahulu apa itu sepak bola. Menurut Putra (2020:66) Sepakbola merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Kemenangan dalam permainan sepakbola hanya akan diraih dengan melalui kerjasama dari tim tersebut. Kemenangan tidak dapat diraih secara perseorangan dalam permainan tim, disamping itu setiap individu atau pemain harus memiliki kondisi fisik yang bagus, teknik dasar yang baik dan mental bertanding yang baik pula. Sedangkan menurut Asmara (2019:2) “Passing merupakan salah satu teknik dasar yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Dilapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain”

Menurut Hadisuniario (2020:70) Sepak bola merupakan suatu olahraga permainan yang menggunakan lapangan yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing terdiri dari sebelas pemain. Permainan sepak bola pada umumnya bertujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan ini diperlukan kerja sama yang baik dan harus didukung dengan teknik dan fisik yang baik. Sedangkan menurut Prasetyo (2019:18) Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menepak bola, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola.

Nusufi (2016:3) Keterampilan bermain Sepakbola sangat penting dikuasai oleh setiap pemain dalam bermain Sepakbola karena apabila keterampilan dasarnya baik maka pencapaian prestasi olahraga Sepakbola akan mudah dicapai dan tentunya dengan melaksanakan latihan yang terprogram dengan baik, dengan memiliki kemampuan motor ability dan keterampilan bermain Sepakbola merupakan sebuah kunci untuk menjadikan seseorang dalam pencapaian prestasi olahraga, terutama pada cabang Sepakbola. Sedangkan menurut Firmansyah (2020:91) sepak bola tidak hanya berpaku pada kondisi fisik dan taktik, tetapi ada hal lain yang perlu diperhatikan baik oleh pemain maupun pelatih, yakni teknik permainan dalam sepak bola.

Sepakbola merupakan permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola. Sedangkan menurut nusufi (2015:2) Sepakbola merupakan permainan yang sangat populer, karena permainan Sepakbola sering dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Cabang olahraga Sepakbola menuntut bakat, minat, kemauan, struktur tubuh, latihan fisik yang teratur dan intensif.

Sarana dan prasarana dalam olahraga sepakbola sangat diperlukan guna mencapai prestasi yang bagus. Menurut Soekatamsi (1995:37) yang dimaksud dengan fasilitas sepakbola adalah lapangan sepakbola yang memenuhi persyaratan ukuran maupun rumputnya dan sebagainya, lapangan sepakbola, intinya cukup

aman dan tidak menimbulkan cedera bagi pemain. Ukuran lapangan sepakbola dan gawang standart international adalah sebagai berikut:

a. Lapangan

Sesuai dengan peraturan pertandingan resmi PSSI

Panjang (garis samping) : 100-110 m

Lebar garis gawang : 64-75 m

Daerah gawang : 5.50 m dari masing-masing tiang gawang 5.50 m dari garis gawang

Daerah hukuman : 16.50 m dari masing-masing tiang gawang 16.50 m dari garis gawang

Garis tengah lingkaran : 18.30 m

Titik penalty : 11 m

b. Gawang

Tinggi : 2.44 m, diukur dari tanah sampai sisi dari mistar

Lebar : 7.32 m, diukur dari sisi dalam kedua tiang gawang

Bahan : tiang gawang harus terbuat dari kayu atau logam, atau fiber glass

Tebal : tebal maksimum 12 cm = tebal garis batas bola ukuran nomor 5

Tinggi bendera sudut 1.5 meter dari permukaan tanah. Jarak pemain lawan dengan bola 9.15 meter saat tendangan bebas. Daerah sudut, seperempat lingkaran dengan jari jari 1 meter. (Soetakamsi,1995:37)

B. Kerangka Pemikiran

Sepakbola merupakan permainan beregu, yang masing-masing regu terdiri dari 11 pemain. Permainan sepakbola dimainkan dalam 2 babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat 10 menit diantara 2 babak tersebut. Mencetak gol ke gawang lawan merupakan tujuan dari setiap kesebelasan. Suatu kesebelasan dinyatakan sebagai pemenang apabila dapat memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dan kemasukan bola lebih sedikit jika dibanding dengan lawannya

Koordinasi merupakan hal penting ketika melakukan passing dan stopping dimana dalam passing dan stopping menggabungkan antara koordinasi mata dan kaki, seorang pemain harus dapat memadukan antara gerak koordinasi mata dan kaki tersebut agar tendangannya dapat tepat pada teman satu timnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat di pahami bahwa dalam melakukan passing dan stopping bola pemain dituntut untuk memiliki koordinasi mata dan kaki yang baik dan daya ledak otot tungkai yang maksimal. Karena koordinasi mata dan kaki yang baik dalam passing dan stopping bola sangat diperlukan untuk melakukan pengoperan dan menerima operan bola. Dengan demikian dapat diasumsi bahwa koordinasi berpengaruh terhadap passing dalam sepakbola.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka penulis mengajukan hipotesis, yaitu : terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap *passing* dan *stopping* pada tim SSB Duri Galaxy U-13.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional. Korelasional adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variable yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variable-variabel tersebut. (Arikunto,2006:270).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2010:90). Populasi dalam penelitian ini adalah pada tim SSB Duri Galaxy U-13 Kecamatan Mandau, yang terdiri dari 20 pemain.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Arikunto (2006:134) mengemukakan bahwa apabila populasi kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua. Jumlah sampel adalah seluruh populasi atau total sampling. Dengan demikian maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 20 orang.

C. Definisi Operasional Penelitian

Agar tidak terjadi penafsiran dan persepsi yang salah serta menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi mengenai permasalahan yang dibicarakan maka perlu penjelasan dan penegasan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Koordinasi yaitu suatu kemampuan biomotorik yang sangat kompleks. Koordinasi sangat erat hubungannya dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan, dan *fleksibilitas* dan sangat penting untuk mempelajari dan menyempurnakan teknik dan taktik. Harsono (1988:219)
2. *Passing* yaitu memberikan(menendang)bola kepada teman kemudian menahan atau mengontrol sebentar sebelum bola dioperkan dalam kemampuan ini *passing* dapat diukur melalui tes *passing*.

D. Pengembangan Instrumen Penelitian

Adapun penelitian ini terdiri dari dua variable yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah koordinasi mata kaki, sedangkan variabel terikat adalah *passing* dan *stopping*. Data di dapat dari tes pengukuran kedua variabel tersebut.

1. Koordinasi Mata dan Kaki

a. Tujuan :

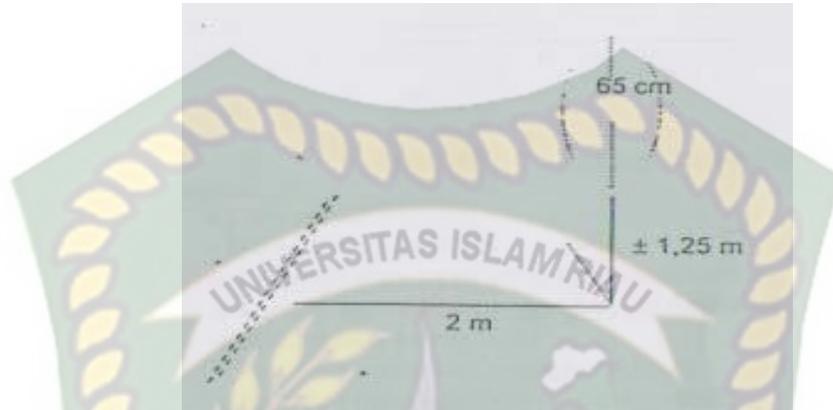
Tes ini bertujuan untuk mengukur koordinasi mata dan kaki atlet dalam bergerak.

b. Alat dan perlengkapan :

- 1) Kapur atau pita untuk membuat garis batas.
- 2) Formulir atau alat tulis.

- 3) Sasaran berbentuk lingkaran terbuat dari kertas dengan diameter (garis tengah) 65 cm. Sasaran disiapkan 3 buah dengan kondisi atlet agar pelaksanaan tes lebih efisien.
 - 4) Pita pembatas sepanjang 3 meter dipasang didepan atlet sebagai pembatas pelaksanaan kegiatan.
 - 5) Jarak antara atlet dengan sasaran 2 meter.
- c. Prosedur
- 1) Sasaran ditempelkan pada tembok, dengan ketinggian bagian bawahnya setinggi 1,25 meter.
 - 2) Buatlah garis dilantai menggunakan kapur atau pita dengan jarak 2 meter dari tembok sasaran.
 - 3) Pemain berdiri diatas garis pembatas.
 - 4) Pemain di instruksikan melakukan tes dengan kaki yang dipilih, dengan cara sebagai berikut: atlet melambungkan bola keatas, menendang bola kesasaran, menimbang bola yang memantul dari sasaran sebelum bola jatuh dilantai, dan menangkap nya kembali. Sebelum dilakukan tes, pemain di beri kesempatan untuk mencoba, agar mereka beradaptasi dengan tes tersebut.
 - 5) Tes dianggap berhasil apabila bola yang ditendang mengenai sasaran, bola yang memantul dapat ditimbang, ditangkap kembali.
 - 6) Pemain tidak boleh menimbang dan menangkap bola yang memantul di depan garis batas.

- 7) Pemain memperoleh kesempatan melakukan tes 10 kali ulang menggunakan kaki kanan, dan 10 kali menggunakan kaki kiri.



Gambar 3.1 Tes Koordinasi Mata dan Kaki
(Winarno2006:87)

- a. Penskoran
 - 1) Satu tendangan yang mengenai sasaran, dan dapat ditangkap secara benar memperoleh skor 1.
 - 2) Jumlah skor yang diperoleh pemain adalah tendangan yang mengenai sasaran, ditimbang dan mampu di tangkap kembali oleh pemain.
 - 3) Jumlah skor tertinggi yang mampu di raih pemin adalah 20

2. Tes *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola

- a. Tujuan : untuk mengukur keterampilan menyepak dan menghentikan bola.
- b. Alat dan perlengkapan :
 - 1) bola sepak 1 buah
 - 2) stopwatch
 - 3) alat tulis, kapur, formulir

4) dinding pantul (tembok)

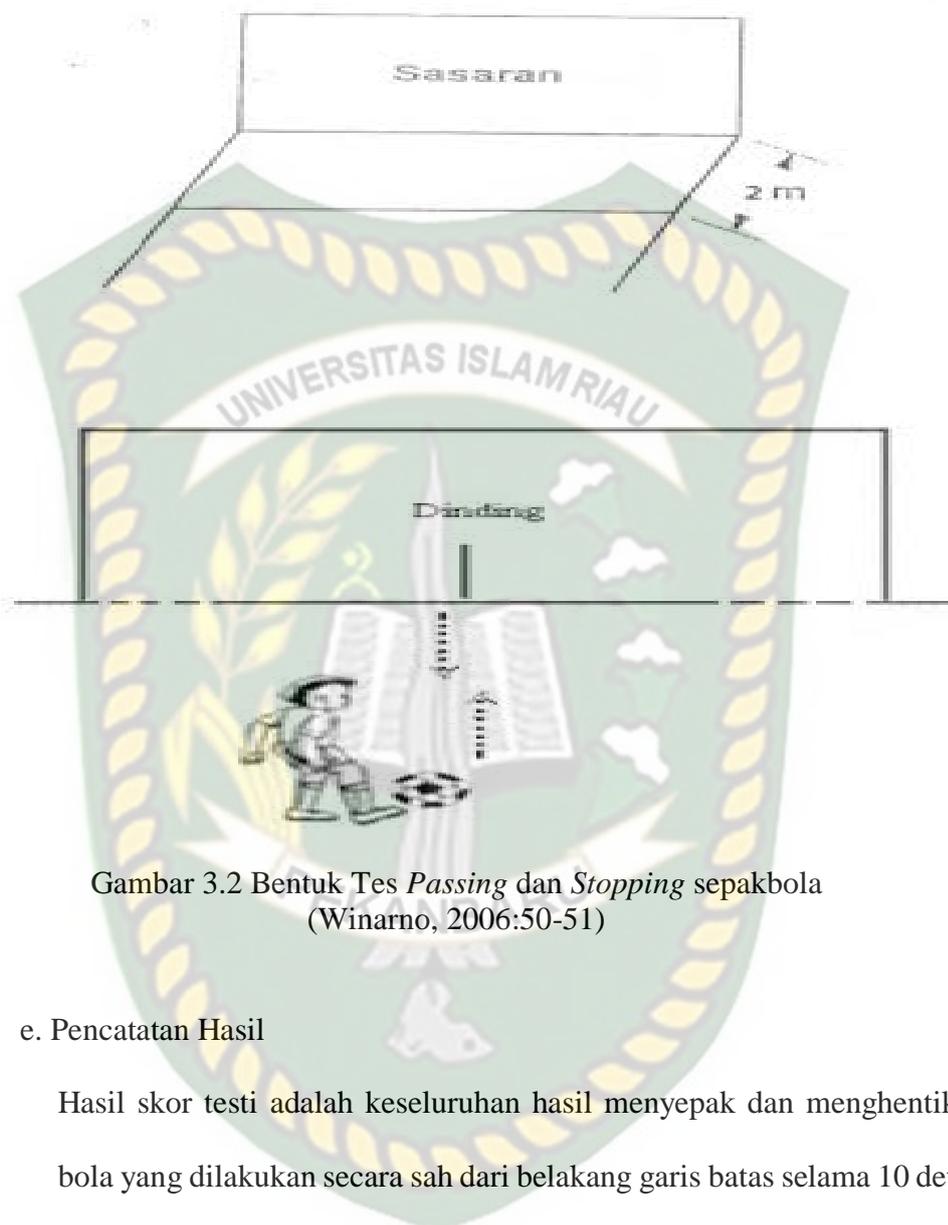
c. Pengetes

1) pengambilan waktu 1 orang

2) pengawas merangkap pencatat 1 orang

d. Pelaksanaan tes

Tes berdiri di belakang garis pembatas, bola diletakkan dibelakang kakinya, dalam keadaan siap menyepak bola. Setelah testi siap, maka pengambil waktu memberi aba-aba mulai dan menjelaskan stopwatchnya. Testi segera menyepak bola ke dinding pantul. Pantulan bola kembali di hentikan dan di tahan sebentar dan segera di sepak kembali ke arah dinding sasaran. Tes ini harus dilakukan secara terus menerus selama 10 detik. Pada waktu menyepak dan menghentikan bola, testi harus tetap berada di belakang garis batas. Apabila testi tidak dapat menghentikan dan menahan bola, maka testi harus mengambil bola tersebut dan memainkan kembali sampai batas waktu yang telah di tentukan. Tepat 10 detik pengambil waktu memberikan aba-aba STOP dan menghentikan stopwatch nya. Testi segera berhenti melakukan tes tersebut. Pada waktu pelaksanaan tes, tugas pengawas memperhatikan perkenaan bola ke daerah sasaran dan menghitung jumlah beberapa kali testi menyepak dan menahan bola dari belakang garis secara sah selama 10 detik.



Gambar 3.2 Bentuk Tes *Passing* dan *Stopping* sepakbola
(Winarno, 2006:50-51)

e. Pencatatan Hasil

Hasil skor testi adalah keseluruhan hasil menyepak dan menghentikan bola yang dilakukan secara sah dari belakang garis batas selama 10 detik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang di lakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk meninjau lokasi penelitian untuk mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan di teliti.

2. Kepustakaan

Kepustakaan digunakan untuk mendapat konsep dan teori-teori yang di perlukan dalam penelitian ini yaitu tentang koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* bola serta cara pengukurannya.

3. Tes dan Pengukuran

Untuk mengetahui mengenai kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepak bola pada tim SSB Duri Galaxy U-13 Kecamatan Mandau yaitu dengan menggunakan teskoordinasi mata dan kaki serta tes kemampuan *passing* dan *stopping*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan adalah kontribusi *product moment* yang di kemukakan oleh pearson dalam Sugiyono (2010:212).

$$\text{Rumus Pearson : } r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Kontribusi “r” *Product moment*

n = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Kemudian diberikan interpretasi besar nya kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* pada tim SSB Duri Galaxy U-13 Kecamatan Mandau yaitu berpedoman pada pendapat Sugiono (2010:214) sebagai berikut :

Table 3.1 Interpretasi Nilai Korelasi

Kurang dari 0,00-0,199	Sangat Rendah
Antara 0,20-0,399	Rendah
Antara 0,40-0,631	Sedang
Antara 0,60-0,799	Kuat
Antara 0,80-1,000	Sangat Kuat

Untuk melihat besarnya kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* pada tim SSB Duri Galaxy U-13 Kecamatan Mandau dengan melihat koefisien determinasi menurut Sugiyono (2010:214) dengan rumus: $KD = r^2 \times 100$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap *passing* dan *stopping* dalam permainan sepak bola tim SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau. Instrumen Penelitian yang digunakan dengan menggunakan tes koordinasi mata dan kaki yang bertujuan untuk mengukur koordinasi mata dan kaki dan tes *passing* dan *stopping* untuk mengukur keterampilan *passing* dan *stopping* sepak bola tim SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Tes Koordinasi Mata Dan Kaki Sepak Bola Tim SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau

Hasil pengukuran yang dilakukan pada sepak bola SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau yaitu dengan menggunakan tes koordinasi mata dan kaki adapun sebagai alat ukurnya adalah tes koordinasi mata dan kaki. Setelah data terkumpul kemudian diolah untuk mempermudah membaca dan menganalisis data tersebut maka dibuatkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Setelah dilakukan penelitian di dapatkan data maksimal dari koordinasi mata dan kaki sebanyak 13, data minimal dengan 7, standar deviasiasi nya dengan 1,871532 dan rata-rata yang diperoleh dengan 9,35.

Kelas interval pertama dengan rentang 7 – 8 berjumlah 7 siswa dengan persentase 35%, pada kelas interval kedua dengan rentang 9 – 10 berjumlah 8 siswa dengan persentase 40%. Pada kelas interval ketiga dengan rentang 11 – 12

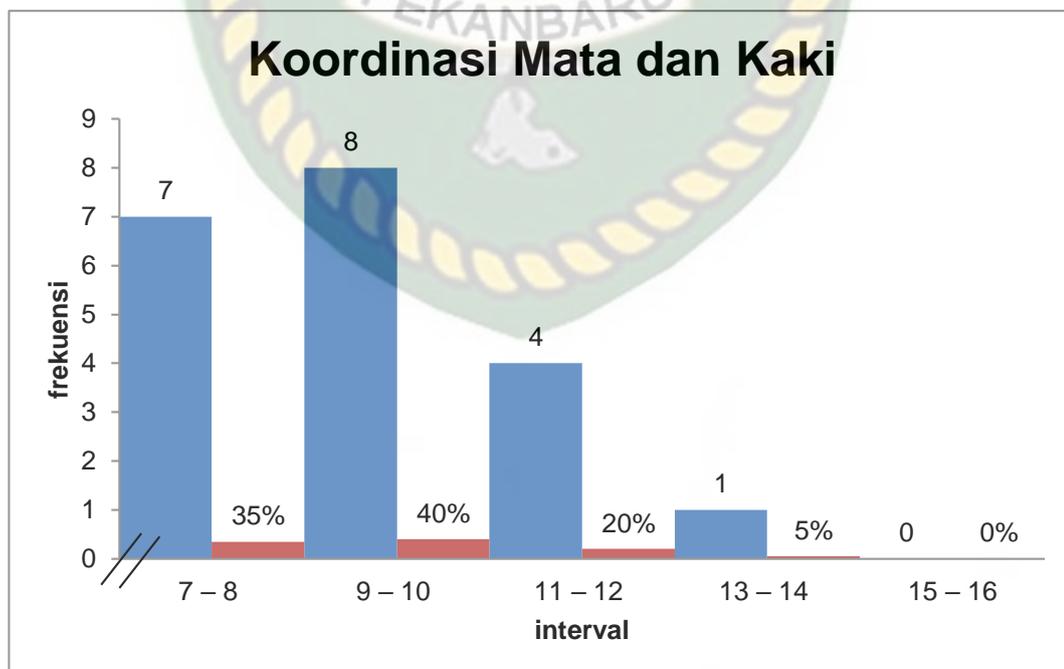
berjumlah 4 siswa dengan persentase 20%, pada kelas interval keempat dengan rentang 13 – 14 berjumlah 1 siswa dengan persentase 5%, pada kelas interval kelima dengan rentang 15 – 16 berjumlah 0 siswa dengan persentase 0%. Data tersebut diatas juga dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Koordinasi Mata Dan Kaki Sepak Bola SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	7 – 8	7	35%
2	9 – 10	8	40%
3	11 – 12	4	20%
4	13 – 14	1	5%
5	15 – 16	0	0%
Jumlah		20	100%

Sumber : Olahan Data 2021

Data di atas juga bisa dilihat pada diagram berikut:



Grafik 4.1 Diagram Frekuensi Data Koordinasi Mata Dan Kaki SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau.

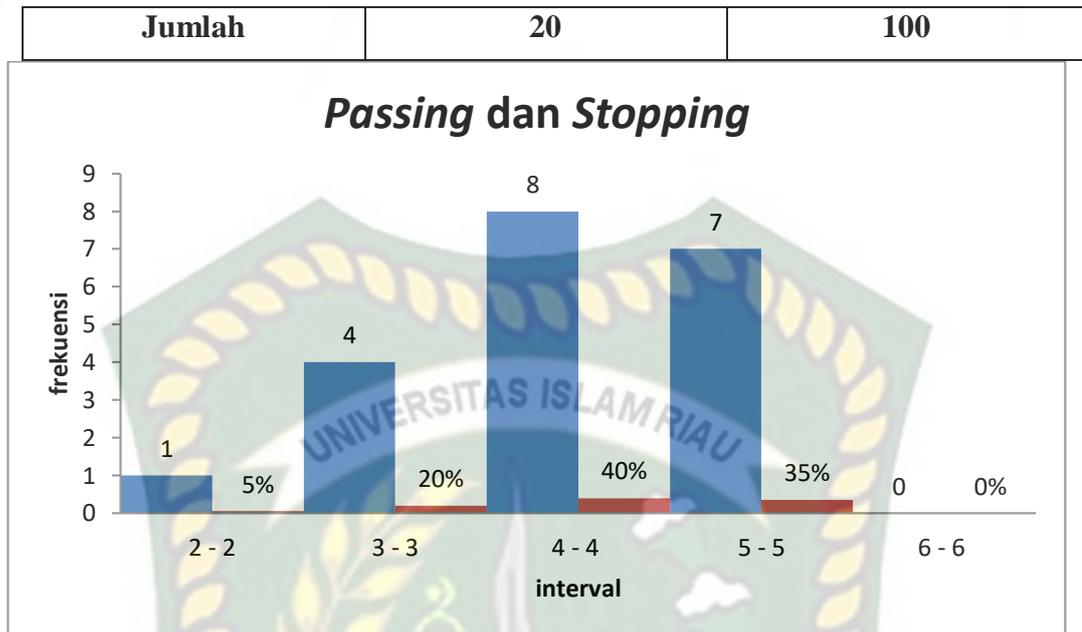
2. Distribusi Frekuensi Data Tes *Passing* Dan *Stopping* SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau.

Hasil tes kemampuan *passing* dan *stopping* SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau, yaitu dengan menggunakan tes *passing* dan *stopping* sepak bola. Adapun sebagai alat ukurnya adalah tes *passing* dan *stopping* sepak bola. Setelah data terkumpul kemudian diolah untuk mempermudah membaca dan menganalisis data tersebut maka dibuatkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Setelah dilakukan penelitian di dapatkan data maksimal dari *passing* dan *stopping* sebanyak 5, data minimal dengan 2, standar deviasinya dengan 0,887041 dan rata-rata yang diperoleh dengan 4,05.

Kelas interval pertama dengan rentang 2 berjumlah 1 siswa dengan persentase 5%, pada kelas interval kedua dengan rentang 3 berjumlah 4 siswa dengan persentase 20%, pada kelas interval ketiga dengan rentang 4 berjumlah 8 siswa dengan persentase 40%, pada interval keempat dengan rentang 5 berjumlah 7 siswa dengan persentase 35%, pada interval kelima dengan rentang 6 berjumlah 0 siswa dengan persentase 0% Data tersebut diatas juga dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data *Passing* Dan *Stopping* SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	2	1	5%
2	3	4	20%
3	4	8	40%
4	5	7	35%
5	6	0	0%



Grafik 4.2 Distribusi Frekuensi Data *Passing* dan *Stopping* SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau

B. Analisa Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik. Sedangkan yang menjadi variable X pada penelitian yang dilakukan pada kali ini adalah koordinasi mata dan kaki serta variable Y adalah *passing* dan *stopping* sepak bola. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah : “Terdapat Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap *Passing* Dan *Stopping* SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau.”

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai korelasi atau nilai hubungan koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau sebesar $r_{hitung} = 0.518$ Setelah angka korelasi didapat, selanjutnya dilakukan perbandingan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, didapati $r_{tabel} = 0,456$ dengan demikian $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ atau $0.518 \leq 0.458$ Berdasarkan hasil di atas dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau. Kemudian, setelah diketahui tidak adanya hubungan koordinasi mata dan kaki terhadap hasil *passing* dan *stopping* SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau maka dapat juga di ketahui nilai kontribusinya yaitu dengan cara $KD = r^2 \times 100$ atau $(0.518^2 \times 100\%) = 26,80\%$. ini menunjukkan bahwa koordinasi mata dan kaki mempunyai kontribusi terhadap hasil *passing* dan *stopping* SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa koordinasi mata dan kaki seorang atlet sepak bola sangat mempengaruhi kemampuannya dalam melakukan *passing* dan *stopping* sepak bola, ini juga menandakan bahwa koordinasi mata dan kaki mempunyai kontribusi yang amat baik terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* atas SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau.

Dari analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya diketahui bahwa koordinasi mata dan kaki mempunyai kontribusi yang sangat signifikan terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* pada SSB Duri Galaxy U-13, Kecamatan Mandau. 26,80%. Nilai tersebut di atas sudah sangat cukup untuk mempengaruhi kemampuan *passing* dan *stopping* seseorang siswa walaupun banyak lagi faktor yang lain, namun faktor koordinasi mata dan kaki ini merupakan faktor yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang atlet dalam permainan sepak bola.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyadi (2016:45) dengan judul penelitian “Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Matakaki Terhadap Kemampuan Lompat Jauh Santriwan MTS Pondok Pesantren Iqra’ Barung–Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan” Hasil analisis menyatakan menunjukkan bahwa : 1) daya ledak otot tungkai memberikan kontribusi terhadap kemampuan lompat jauh sebesar 38.56. 2) koordinasi mata-kaki memberikan kontribusi sebesar 21.07%, 3) daya ledak otot tungkai, dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kemampuan lompat jauh jauh sebesar 49.28%.

Hal senada juga disampaikan oleh Karim (2018:363) dengan judul penelitian “Kontribusi Koordinasi Mata Kaki, Keseimbangan Dan Kelentukan Terhadap Kemampuan Servis Pada Permainan Sepaktakraw SD Negeri Mamajang Li Kota Makassar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) ada kontribusi koordinasi mata kaki terhadap kemampuan servis pada permainan sepaktakraw, dengan nilai kontribusi sebesar 51,00%; (2) ada kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan servis pada permainan sepaktakraw, dengan nilai kontribusi sebesar 32,00%; (3) ada kontribusi kelentukan terhadap kemampuan servis pada permainan sepaktakraw, dengan nilai kontribusi sebesar 41,6%; (4) ada kontribusi koordinasi mata kaki, keseimbangan dan kelentukan secara bersama-sama terhadap kemampuan servis pada permainan sepak takraw, dengan nilai kontribusi sebesar 65,5%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap hasil *passing* dan *stopping* dalam permainan sepak bola sebesar 46,80% dan 53,20% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil analisis dan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti perlu memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Kepada siswa diharapkan lebih giat lagi dalam melakukan latihan koordinasi mata dan kaki untuk memaksimalkan permainan dalam sepak bola
2. Bagi pelatih, agar lebih giat lagi dalam memberikan latihan berupa koordinasi mata dan kaki untuk meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* dalam permainan sepak bola.
3. Kepada sekolah agar dapat memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana olahraga agar siswa dapat meningkatkan prestasinya dalam berolahraga khususnya olahraga sepak bola

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A. (2011). Kontribusi Kecepatan, Kelincahan, Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola PS. Aspura UNM. Aspura UNM. Makasar: *skripsi tidak diterbitkan UNM*.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmara, I. M. (2019). Kontribusi Power Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Hasil Passing Control Dalam Permainan Futsal (Penelitian Deskriptif pada UKM Futsal Putri Universitas Siliwangi) (*Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi*).
- Batty. 2014. *Latihan Metode Baru Sepakbola Serangan*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Cook. 2013. *Drills Sepakbola Untuk Pemain Muda*. Jakarta: PT. Indeks.
- Firmansyah, D., & Widodo, A. Studi Literasi Pengaruh Latihan Small Side Games Terhadap Ketepatan *Passing* Bawah Pada Pemain Sepak Bola Usia 18 Sampai 23 Tahun.
- Ginancar, U., & Wijaya, M. (2018). Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Longpass Dalam Permainan Sepakbola Diekstrakurikuler Mts Yasti Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun 2018.
- Hadisunario, H. (2020). Kontribusi Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bolapada Permainan Sepak Bola Siswa SMK Negeri 5 Makassar. *Sports Review Journal*, 1(1), 69-75.
- Harsono. 1998. *Coaching Dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: Dedikbud, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Hartati, H., & Ryansyah, D. (2017). Hubungan Keseimbangan Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Hasil Dribbling Menggunakan Kaki Bagian Luar Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 6(1).
- Hasanuddin, M. I., & Hasruddin, H. (2018). Kontribusi Antara Kecepatan, Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Mts Negeri 1 Kotabaru. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1).
- Husein Allsabab, M. A., & Kholis, M. N. (2018). Pengaruh Latihan Variasi Ladder Drill Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Peningkatan

- Keterampilan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola. *Bravos's*, 6(1), 1-8.
- Jaya. 2008. *Futsal Gaya Hidup, Peraturan Dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Karim, A. (2020). Kontribusi Kekuatan Tungkai, Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki terhadap Kemampuan Menggiring Bola Permainan Sepakbola Siswa SMPN 4 Gowa. *Exercise*, 2(1), 313319.
- Maidarman, M. (2020). Kontribusi Kecepatan, Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki terhadap Kemampuan Dribbling. *Jurnal Patriot*, 2(1), 206-219.
- Marta, I. A., & Oktarifaldi, O. (2020). Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1), 1-14.
- Mielke. (2003). *Seri Dasar-Dasar Olahraga Dasar-Dasar Sepak Bola*. Jakarta: Pakar Raya.
- Mubarok, M. Z. (2017). Kontribusi Kelincahan Dengan Koordinasi Mata–Kaki Terhadap Keterampilan Dribbling Dalam Permainan Sepakbola. *Jurnal Kependidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(1), 37-45.
- Muhajir. 2006. *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Erlangga.
- Mulyadi, H. (2016). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Matakaki Terhadap Kemampuan Lompat Jauh Santriwan Mts Pondok Pesantren Iqra'barung–Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 1(1), 45-50.
- Mulyadi, H. (2016). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Matakaki Terhadap Kemampuan Lompat Jauh Santriwan Mts Pondok Pesantren Iqra'barung–Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 1(1), 45-50.
- Nusufi, M. (2015). Hubungan Motor Ability dengan Keterampilan Bermain Sepakbola pada Klub Himadirga Unsyiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*, 1(1).
- Nusufi, M. (2016). Hubungan Kemampuan Motor Ability Dengan Keterampilan Bermain Sepak Bola Pada Klub Himadirga Unsyiah. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 2(1), 1-10.
- Prasetyo, K. (2019). Pengaruh Metode Latihan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Akurasi Passing Sepakbola (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang*).

- Putra, M. A. (2020). Kontribusi Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan Dribbling Bola. *Sport Science*, 20(2), 65-74.
- Putri, M. W. (2019). Hubungan strenght, endurance, dribbling, passing dan shooting terhadap resiko cedera olahraga. In *Prosiding seminar nasional fakultas ilmu kesehatan dan sains* (Vol. 1, No. 1).
- Redaksi, J. I. I. P. (2019). 5 Hubungan Keterampilan Passing Stopping dan Kekuatan Otot Tungkai dengan Hasil Shooting Bola ke Arah Gawang Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Ende Tahun 2018: 1. Ludgerus Manek Seran, 2. Longginus Segi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(3), 328-335.
- Rizal, A. (2017). Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki Dan Keseimbangan Terhadap Keterampilan Sepaksila Dalam Permainan Sepaktakraw Siswa Smp Negeri 1 Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jurnal Penjakora*, 3(2), 55-61.
- Rizqanada, A., & Winarno, M. E. (2020). Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Dengan Keterampilan Passing. *Sport Science and Health*, 2(6), 293-300.
- Rosmi, Y. F. (2016). Kontribusi Power Otot Tungkai, Persepsi Kinestetik Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Keberhasilan Tembakan Lompat (Jump Shoot) Bolabasket. Buana Pendidikan: *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 12(22), 135-157.
- Soekatamsi. 1995. *Materi Pokok Permainan Besar 1 (sepakbola)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, A. (2015). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Menggiirng Bola Pada Permainan Sepakbola. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 14(1), 1-14.
- Syafi'i, I., & Setiawan, A. (2019). Koordinasi Mata Dan Kaki Pada Long Passing Sepak Bola. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(1), 1-7.
- Syafruddin, 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga Teori Dan Aplikasinya Dalam Olahraga*
- Syahban, A. (2018). Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan Sepak Sila Permainan Sepak Takraw Pada Mahasiswa Putra Stkip Paris Barantai Kotabaru. Cendekia: *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 8-14.
- Winarno. 2006. *Keterampilan*. Malang: Laboraturium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Padang.